

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam praktik jual beli *online* sistem *pre-order* pada *online shop Orstylee.id* adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pencarian data secara langsung dengan melihat objek yang diteliti. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun prosedur perhitungan lainnya.¹

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai subjek penelitian sedangkan yang diteliti berperan sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan meneliti kasus pada *online shop Orstylee.id* yang akan menjadi objek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian empiris karena penulis melakukan penelitian terhadap wanprestasi yang terjadi dalam jual beli *online* sistem *pre-order online shop Orstylee.id*.

B. Pendekatan penelitian

Pada pendekatan penelitian ini yang digunakan penulis adalah empiris normatif yaitu penulis akan mengkaji secara normatif dengan pendekatan empiris. Pendekatan empiris adalah penelitian hukum yang mengacu pada konsep hukum sebagai proses perilaku yang berulang pada saat terjadinya hal yang sama². Sedangkan normatif

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12

² Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomariah, Hutrin Kamil, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 46

adalah penelitian hukum yang mengacu pada konsep hukum sebagai kaidah yang berlaku.³

Penulis akan mengkaji rumusan masalah dengan kaidah yang berlaku kemudian akan memaparkannya secara detail dan memberikan solusi terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian normatif tersebut, penulis membutuhkan data lapangan supaya mampu untuk mengkaji lebih mendalam rumusan permasalahan penelitian ini.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *online shop Orstylee.id* yang berpusat di Desa Sarirejo, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto yang menerapkan jual beli *online* dengan menggunakan sistem *pre-order*.

D. Data dan sumber data

1. Data

Penelitian ini diperlukan data-data yang akan digunakan sebagai penyusunan skripsi. Data tersebut antara lain:

- a. Data tentang objek jual beli *online* yang menggunakan sistem *pre-order* pada *online shop Orstylee.id*.
- b. Data tentang mekanisme pembayaran jual beli *online* yang menggunakan sistem *pre-order* pada *online shop Orstylee.id*.
- c. Data tentang pembatalan sepihak yang dilakukan oleh konsumen (pembeli) dalam jual beli *online* yang menggunakan sistem *pre-order* pada *online shop Orstylee.id*.

2. Sumber Data

³ Vidya Prahassacitta, *Penelitian Hukum Normatif dan Penelitian Hukum Yuridis*, (Binus University, 2019) <https://business-law.binus.ac.id/2019/08/25/penelitian-hukum-normatif-dan-penelitian-hukum-yuridis/>, Diakses pada tanggal 10 April pukul 23.00

Terdapat dua sumber data untuk melakukan penyusunan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:⁴

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang hanya didapatkan dengan cara penulis mendatangi secara langsung dan melakukan chat via whatsapp kepada sumber asli atau informan dan dilakukan wawancara untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sumber asli atau informan disini yaitu produsen (pelaku usaha) pada *online shop Orstylee.id* dan beberapa konsumen yang melakukan pembatalan sepihak dalam proses jual beli *online pre-order*. Peneliti akan melakukan wawancara kepada produsen *online shop Orstylee.id* dan beberapa konsumen sebagai pengumpulan data dalam penyusunan skripsi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang telah tersedia sehingga penulis dapat langsung memperoleh sumber data tersebut melalui jurnal, tesis dan buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian pembatalan sepihak dalam praktik jual beli *online* menggunakan sistem *pre-order*.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah dengan

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2006), 123

menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dengan teori yang diperoleh dan praktik yang terjadi di lapangan.

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan dilaksanakannya tanya jawab secara lisan dan akan digunakan untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji dan memperoleh data-data yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) kepada informan yaitu produsen *online shop Orstylee.id* dan salah satu konsumen yang melakukan pembatalan secara sepihak dalam jual beli *online pre-order*.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode dari sebuah teknik pengumpulan data yang memerlukan penulis ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang akan berkaitan dengan kegiatan, waktu, tempat, benda, peristiwa, tujuan dan pelaku. Akan tetapi, peneliti tidak mengamati semuanya hanya hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan⁵. Dengan melakukan metode observasi, penulis dapat mendokumentasikan dan merangkum data sesuai dengan masalah yang dikaji.

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mendatangi secara langsung ke lokasi kediaman pelaku usaha *online shop Orstylee.id*. Hal tersebut untuk mengetahui mekanisme jual beli *online* dengan sistem *pre-order*. Peneliti memulai dengan tahapan awal

⁵ M. Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 165

yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan sehingga nanti dapat menemukan pola-pola perilaku dalam penyusunan skripsi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengambilan gambar barang-barang tertulis maupun tangkapan layar (*screenshot*) dari aplikasi whatsapp, instagram atau facebook. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai barang bukti dalam kejelasan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi tangkapan layar (*screenshot*) di whatsapp maupun instagram terhadap pembatalan sepihak yang terjadi di *online shop Orstylee.id* yang menggunakan sistem *pre-order*.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan salah satu pengecekan dan pengujian atas data yang diperoleh. Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*) dan kepastian (*confirmability*).⁶

1. Kepercayaan (*kredibilitas*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan sejawat melalui diskusi.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 270-277

Dengan perpanjangan keikutsertaan, penulis akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kekeliruan pada peneliti.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dicari yang kemudian akan dipusatkan dalam hal-hal secara rinci. Dalam hal ini ketekunan pengamatan berarti meningkatkan ketekunan untuk pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan maupun pembandingan terhadap data yang diperoleh dan bersangkutan atau dapat disebut sebagai teknik yang dilakukan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

d. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi

Pengecekan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi kepada rekan-rekan sejawat. Teknik tersebut mengandung beberapa maksud yaitu sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁷

2. Keteralihan (*transferability*)

⁷Ibid, 278

Pengujian keteralihan (*transferability*) merupakan pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, kepastian (*confirmability*) disebut dengan uji obyektivitas penelitian yaitu hasil penelitian yang telah disepakati banyak orang. Dalam pengujian kepastian ini, peneliti dapat menguji dengan melakukan pengujian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik analisa data

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis data kualitatif yang memiliki sifat induktif. Sifat induktif adalah menganalisis berdasarkan data yang akan diperoleh dan selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam hipotesis tersebut, peneliti akan merumuskan berdasarkan data-data dan mencari data secara berulang yang kemudian hipotesis tersebut dapat disimpulkan apakah dapat diterima atau ditolak. Apabila hipotesis diterima maka peneliti akan mengembangkan menjadi teori.⁸

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu tentang mekanisme jual beli yang menggunakan sistem *pre-order* di *online shop Orstylee.id* dengan teori akad salam sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis serta ditarik menjadi kesimpulan.

H. Tahap-tahap penelitian

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 162

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini dilakukan terlebih dahulu perancangan penelitian yang ada dalam lingkup jual beli terutama dalam hal jual beli online yang meliputi objek dan lokasi yang akan diteliti. Setelah melakukan perancangan penelitian kemudian dilakukan pengajuan judul skripsi kepada wali dosen.

Apabila telah disetujui oleh wali dosen selanjutnya diserahkan kepada fakultas untuk mendapatkan dosen pembimbing yang akan membimbing proposal maupun skripsi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini penulis mengumpulkan data lapangan berdasarkan metode jenis penelitian empiris dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh oleh peneliti yaitu melalui informan yakni produsen *online shop Orstylee.id* dan salah satu konsumen dengan melakukan wawancara.

3. Tahap analisis data

Tahap ini penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisa yang dilakukan dengan memahami atau merangkai bahan yang telah diperoleh dan disusun secara sistematis yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Peneliti menggunakan analisa kualitatif karena memiliki sifat induktif yaitu menganalisis berdasarkan data yang akan diperoleh dan selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis.

4. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap penyelesaian dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pengolahan data yang menggunakan metode kualitatif. Penyelesaian ini berupa pernyataan yang diambil dari data-data yang diperoleh oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.